

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ketika mengadopsi teknik kualitatif, peneliti dapat mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan fakta dan informasi yang mereka butuhkan untuk studi mereka. Bogdan dan Taylor, dua ahli menyatakan bahwa data deskriptif dihasilkan melalui metode penelitian kualitatif, yaitu kata-kata tertulis atau peneliti yang mengamati perilaku.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus di BMT Rahmat Kediri dengan tujuan mengungkap kenyataan dalam keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain. Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan data tersebut. Penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 8.

berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam konteks penelitian ini, peneliti hadir langsung dalam penelitian ini, sehingga peneliti menjadi salah satu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dan harus berpegang pada informasi yang diberikan oleh sumbernya. Mencari informasi tentang penelitian yang sedang dipertimbangkan adalah tujuan utama dari penelitian ini, oleh karena itu diperlukan wawancara dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang subjek penelitian.<sup>3</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti bisa menggunakan hal-hal yang berkaitan dengan syarat-syarat sebagai penelitian. Salah satunya dengan melakukan pengamatan disekitar lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitian.<sup>4</sup> Dekat dengan Pasar Semen Kediri, dan satu-satunya lembaga keuangan yang menganut norma syariat Islam terletak di BMT Rahmat Jalan Argowilis No. 568, Semen, Kec. Semen, Kediri, oleh karena itu peneliti memilih tempat ini untuk penelitian

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 20.

<sup>3</sup> Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 33.

<sup>4</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992)55.

#### **D. Data dan Sumber data**

Lofland menegaskan bahwa gagasan tentang sumber data dalam bentuk kata-kata dan tindakan adalah jenis data yang paling penting dalam penelitian kualitatif, diikuti oleh data tambahan seperti dokumen dan sumber lainnya.<sup>5</sup> Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini menyelidiki dengan memfokuskan penelitian yang sedang diamati oleh peneliti agar dalam pembahasannya bisa sesuai dan mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua, diantaranya yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung dari sumber atau informan. Untuk mengumpulkan data penelitian ini, informasi tentang penelitian yang dimaksud diungkap melalui wawancara dengan informan di BMT Rahmat Kediri.

##### **2. Data Sekunder**

Informasi tambahan yang dapat melengkapi data primer disebut dengan data sekunder. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jurnal, internet, buku-buku yang relevan dengan penelitiannya, dan perpustakaan. Data sekunder ini berasal dari dokumen yang berkaitan dengan data di BMT Rahmat Kediri.

---

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 12.

## E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang paling akurat, yang terbaik adalah memulai dengan tujuan peneliti. Peneliti dapat menemukan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan dengan menggunakan strategi pengumpulan data. Proses pengumpulan data dirancang agar akurat dengan temuan studi dan menyajikan gambaran yang jelas.<sup>6</sup> Sehingga peneliti perlu menggunakan teknik pengumpulan data, seperti:

### 1. Wawancara

Wawancara yakni sebuah metode untuk mendapatkan data yang dikerjakan dengan *face to face* dengan responden. Teknik pengumpulan data ini bermaksud untuk menghasilkan keterangan yang jelas dan benar mengenai penelitian yang di tulis.<sup>7</sup> Ada beberapa jenis wawancara yang dilakukan untuk penelitian, antara lain wawancara mendalam dengan manajemen atau staf BMT Rahmat Kediri.

### 2. Observasi

Salah satu metode pengumpulan informasi langsung dari lapangan adalah observasi. Gambar perilaku, sikap, dan perilaku satu organisasi atau kelompok berfungsi sebagai data yang dikumpulkan melalui pengamatan ini.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini penulis menjalankan observasi di BMT Rahmat Kediri untuk menghasilkan informasi yang sangat jelas dan akurat.

---

<sup>6</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 209.

<sup>7</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 158.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 160.

### 3. Dokumentasi

Media dokumentasi digunakan untuk mengamati, merekam, dan mengolah sehingga tercipta suatu laporan yang secara akurat mencerminkan subjek penyelidikan. Pendekatan ini terbukti dalam publikasi resmi seperti esai, catatan, dan buku peraturan yang sekarang digunakan.<sup>9</sup> Penelitian ini mengandalkan dokumentasi dengan menggunakan kutipan dari buku, penelitian terdahulu, internet, dan sumber lain yang membahas tentang BMT Rahmat Kediri.

### F. Analisis Data

Analisis data ialah rangkaian tindakan memperoleh dan merencanakan dengan cara data yang dihasilkan dari wawancara, data yang ada di lapangan, dan bahan lainnya sehingga bisa dengan gampang dimengerti dan penemuannya dapat disampaikan kepada masyarakat umum. Analisis data ini apabila di dalam penelitian kualitatif, maka harus dilakukan pada waktu pengumpulan data berlangsung dan sesudah akhir mengumpulkan data dalam kurun waktu tertentu. Pada saat melakukan wawancara, peneliti telah menganalisis terhadap jawaban yang disampaikan oleh narasumber. Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif bersifat saling melakukan interaksi dan berhubungan terus menerus sampai selesai sehingga data yang diperlukan sudah lengkap.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 89.

<sup>10</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R n D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

Penulis penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu elaborasi, yang menggambarkan atau menjelaskan arti penting data dan hal-hal lain yang mungkin dipahami oleh peneliti dengan menawarkan bukti-bukti yang bersangkutan. Tujuan dari teknik ini adalah untuk menciptakan citra yang dapat dipercaya dari subjek penelitian yang terorganisir, membumi pada kenyataan, dan cocok sebagai bahan penelitian. Induksi yang dapat diperluas untuk mencakup hubungan tertentu adalah analisis data kualitatif. Untuk mengatasi permasalahan pendanaan di BMT Rahmat Kediri, fakta-fakta yang diperoleh dalam kasus ini kemudian dievaluasi dengan menggunakan pendekatan induktif untuk berpikir melalui informasi penerapan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/9/PBI/2011.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data ini maka harus diperlukan alat yang ada dalam penelitian berupa standar kreadibilitas data berguna sebagai pembuktian apabila kenyataan yang terdapat di dalam latar belakang penelitian. Untuk mengetahui kenyataannya data tersebut menggunakan teknik keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Teknik ini peneliti harus melakukan penelitian lebih lama di lapangan dan berkomunikasi dengan orang lain atau masyarakat, karena dalam hal

tersebut agar lebih berbaur dan menjalin keakraban. Hal ini supaya peneliti mudah memperoleh informasi yang ingin di teliti.<sup>11</sup>

## 2. *Triangulasi*

*Triangulasi* biasanya lebih dikenal sebagai istilah memeriksa, teknik ini memeriksa dalam keabsahan data yang ingin di teliti, hal ini diperlukan sebagai pengecekan dan membandingkan data.<sup>12</sup> *Triangulasi* data dalam penelitian ini, seperti:

### a. *Triangulasi* sumber

Data dalam *triangulasi* sumber ini digunakan untuk pengecekan data yang akan di teliti melalui berbagai sumber untuk perbandingan, seperti karyawan, nasabah, dan masyarakat yang ada disekitarnya. Contohnya wawancara dengan karyawan BMT Rahmat Kediri dan salah satu nasabah tentang penyebab dari pembiayaan bermasalah.

### b. *Triangulasi* teknik

Metode ini melibatkan verifikasi data dengan informan yang sama tetapi dengan cara yang berbeda untuk menilai keandalan data. Misalnya, informasi yang dikumpulkan melalui wawancara yang kemudian diverifikasi melalui penelitian atau dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah data yang akurat. Misalnya, peneliti dapat mewawancarai personel BMT Rahmat

---

<sup>11</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses Dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2012), 168.

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 178.

Kediri untuk mempelajari lebih lanjut tentang penyebab kesulitan keuangan sebelum melakukan observasi tentang masalah tersebut.

c. Ketekunan dan Pengamatan

Ketekunan dan pengamatan yaitu peneliti diwajibkan meneliti dan mencari temuan yang ada di dalam kasus yang akan di teliti. Sebab peneliti harus fokus dalam pengamatan terhadap gejala maupun fenomena yang sangat menarik.<sup>13</sup> Ketekunan dan pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu mengenai bagaimana analisis penerapan Peraturan Bank Indonesia dalam menangani pembiayaan bermasalah di BMT Rahmat Kediri.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat tahap, yaitu:<sup>14</sup>

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap ini ada enam kegiatan, seperti:

- a. Merencanakan program penelitian
- b. Memilih tempat penelitian
- c. Meminta izin melakukan penelitian
- d. Mensurvei lokasi penelitian
- e. Komunikasi dengan informan
- f. Mempersiapkan bahan untuk penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

---

<sup>13</sup> Ibid., 180.

<sup>14</sup> IAIN KEDIRI, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: IAIN KEDIRI PRESS, 2016).



Selama fase ini, pengumpulan data, pengumpulan informasi penelitian, dan perekaman data adalah semua kegiatan.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahapan analisis data meliputi tugas mengorganisasikan data, menyediakan konteks, dan menentukan reliabilitas data penelitian. Tahap

#### Penulisan Laporan

Hal ini meliputi proses penulisan hasil penelitian, bimbingan dari hasil yang diteliti kepada dosen pembimbing, memperbaiki hasil bimbingan, mengurus perlengkapan syarat-syarat seminar proposal dan ujian skripsi.